

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dimana daerah tersebut dikepalai oleh seorang perempuan, yaitu bernama Ibu IR. HJ. Sri Astuti selaku Kepala Desa Sampali.

Desa Sampali merupakan salah satu desa yang ada di Indonesia, yaitu tepatnya berada di kabupaten Deli Serdang kota Medan provinsi Sumatera Utara. Secara keseluruhan wilayah Desa Sampali merupakan daerah potensial untuk dikelola dan dimanfaatkan bagi kesejahteraan warganya. Desa Sampali secara geografis berada pada ketinggian 7 meter diatas permukaan laut dan banyaknya curah hujan yang tumpah 300 mm pertahunnya.

Jarak kecamatan Desa Sampali dengan pusat pemerintahan kota adalah 30 16 km, dengan jarak tempuh menggunakan kendaraan bermotor selama 30 menit lamanya. Desa Sampali merupakan daerah yang luas dan dipenuhi dengan dataran. Luas wilayah Desa Sampali adalah 401 H, terdiri atas XXV Dusun (dua puluh lima) yang terdiri dari areal pemukiman penduduk, areal industri, pusat perbelanjaan, perumahan elite dan sebagainya.

Kemudian ketika kita membicarakan kondisi atau gambaran suatu desa telah sepatutnya kita mengetahui jumlah penduduk yang terdapat desa tersebut, sebab ini dapat membantu kita untuk mengetahui keadaan desa tersebut. Oleh karena itu dibawah ini terdapat table yang dapat memberikan data jumlah penduduk Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yaitu sebagai berikut:

Tabel I
Jumlah Dusun dan Penduduk Desa Sampali

No	Dusun	Jumlah Penduduk
----	-------	-----------------

1.	Dusun I	444
2.	Dusun II	404
3.	Dusun III	1037
4.	Dusun IV	1381
5.	Dusun V	875
6.	Dusun VI	739
7.	Dusun VII	1529
8.	Dusun VIII	489
9.	Dusun IX	427
10.	Dusun X	506
11.	Dusun XI	555
12.	Dusun XII	662
13.	Dusun XIII	1163
14.	Dusun XIV	662
15.	Dusun XV	439
16.	Dusun XVI	489
17.	Dusun XVII	448
18.	Dusun XVIII	726
19.	Dusun XIX	571
20.	Dusun XX	841
21.	Dusun XXI	550
22.	Dusun XXII	907
23.	Dusun XXIII	510
24.	Dusun XXIV	1195
25.	Dusun XXV	835
26.	Komplek Cemara Asri	5352

Sumber data: Data dari table di kantor Desa Sampali

Sampali merupakan nama sebuah desa yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan yang memiliki XXV (dua puluh lima) dusun. Atas dasar jumlah dusun yang banyak itulah, maka jumlah penduduk di Desa Sampali otomatis juga sangat banyak, yaitu dengan total keseluruhan berjumlah 18,382 orang, dengan rata-rata ± 700 orang jumlah penduduk di setiap dusunnya.

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan dari jumlah penduduk yang ada di Desa Sampali bahwasannya dusun VII (tujuh) lebih banyak penduduknya dibandingkan dengan dusun lainnya di Desa Sampali.

Dalam sebuah kehidupan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dibutuhkan mata pencaharian atau pekerjaan. Mata pencaharian secara duniawinya adalah kunci dari keberhasilan hidup. Sebab pada umumnya ketika mata pencaharian atau pekerjaan penduduk itu berada pada level yang tinggi dengan upah diatas batas minimum bahkan dapat dikatakan bergaji tinggi, tentu kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi dengan mudahnya, tetapi berbeda jika gaji yang diperoleh oleh masyarakat berada dibawah tingkat angkah upah minimum, maka kebutuhan sehari-hari tidak dapat terpenuhi, sehingga mengakibatkan terbentuknya sebuah masalah. Dimana masalah yang dimaksud disini merupakan sebuah kesenjangan antara harapan dan kenyataan, atau antara kebutuhan dan kemampuan.

Untuk itu dibawah ini terdapat table yang memberikan data tentang mata pencaharian penduduk Desa Sampali, yaitu sebagai berikut:

Tabel II
Mata Pencaharian Penduduk Desa Sampali

No.	Dusun	Mayoritas Mata Pencaharian
1.	Dusun I	Pedagang atau Pengusaha
2.	Dusun II	Karyawan Swasta
3.	Dusun III	Karyawan Swasta
4.	Dusun IV	Pedagang atau Pengusaha
5.	Dusun V	Pedagang atau Pengusaha
6.	Dusun VI	Pedagang atau Pengusaha
7.	Dusun VII	Buruh Pabrik atau kuli bangunan
8.	Dusun VIII	Buruh Pabrik atau kuli bangunan
9.	Dusun IX	Buruh Pabrik atau kuli bangunan
10.	Dusun X	Buruh Pabrik atau kuli bangunan
11.	Dusun XI	Karyawan Swasta
12.	Dusun XII	Karyawan Swasta

13.	Dusun XIII	Kontruksi
14.	Dusun XIV	Buruh Pabrik atau kuli bangunan
15.	Dusun XV	Karyawan Swasta
16.	Dusun XVI	Karyawan Swasta
17.	Dusun XVII	Karyawan Swasta
18.	Dusun XVIII	Karyawan Swasta
19.	Dusun XIX	Kontruksi
20.	Dusun XX	Kontruksi
21.	Dusun XXI	Pedagang atau Pengusaha
22.	Dusun XXII	Karyawan Swasta
23.	Dusun XXIII	Karyawan Swasta
24.	Dusun XXIV	Karyawan Swasta
25.	Dusun XXV	Karyawan Swasta
26.	Komplek Cemara Asri	Pedagang atau Pengusaha

Sumber data: Data dari statistik Desa Sampali

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas penduduk yang ada di Desa Sampali adalah seorang karyawan swasta. Dengan kondisi mata pencaharian masyarakat yang mayoritas adalah karyawan swasta, maka kita dapat mengukur tingkat ekonomi dan juga pendidikan yang masyarakat enyam di dalam hidup mereka. Tingkat ekonomi dapat mempengaruhi jenjang pendidikan, maka semakin rendah tingkat ekonomi suatu masyarakat maka dapat dikatakan semakin rendah pula tingkat pendidikan masyarakat tersebut, dan sebaliknya semakin tingginya tingkat ekonomi suatu masyarakat maka semakin tinggi pula tingkat pendidikan masyarakatnya.

Bangsa Indonesia merupakan suatu masyarakat yang relegius, dikarenakan dasar Negara Republik Indonesia (NKRI) yaitu Pancasila, dimana sila pertamanya berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”, dimana isi sila tersebut menekankan kepada nilai ketuhanan. Disamping itu pada UUD 1945 pada pasal 29 ayat 2 menyatakan bahwa: Negara menjamin penduduk untuk memeluk agama dan beribadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing.¹

Agama dalam kehidupan manusia menduduki posisi sentral baik secara individu maupun komunitas. Secara individu agama senantiasa memberi arti bagi pemahaman spiritual manusia, sebagai

¹Undang-Undang, Tahun 1945 Pasal 29 Ayat 2 Tentang Agama dan Kepercayaan Penduduk

bukti bahwa manusia memenuhi tuntunan tertinggi dari kedudukannya kepada penguasa alam yaitu Allah SWT, manusia adalah makhluk ciptaannya yang diberi gelar sebagai hamba. Secara komunitas bahwa agama senantiasa dibutuhkan untuk mengatur perilaku kehidupan manusia dalam interaksi sosial.

Agama menurut Harun Nasution dalam buku Psikologi Agama karya Bambang Syamsul Arifin adalah berdasarkan asal kata yaitu al-din, religi (relegere, religare) dan agama. Al-din (semit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, hutang, balasan dan kebiasaan. Maka agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia.² Untuk lebih jelasnya berdasarkan data yang peneliti peroleh mengenai gambaran keadaan penduduk berdasarkan agama adalah :

Tabel III
Agama Yang Dianut Penduduk Desa Sampali

No.	Dusun	Agama				
		Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
1.	Dusun I	99	-	-	-	-
2.	Dusun II	300	2	-	3	5
3.	Dusun III	964	18	11	-	5
4.	Dusun IV	898	5	-	1	4
5.	Dusun V	855	35	-	-	-
6.	Dusun VI	726	19	-	-	-
7.	Dusun VII	355	5	2	-	-
8.	Dusun VIII	332	-	-	-	-
9.	Dusun IX	240	6	-	-	-
10.	Dusun X	243	4	-	-	-
11.	Dusun XI	284	5	-	-	-
12.	Dusun XII	155	-	-	-	-
13.	Dusun XIII	975	4	-	-	-
14.	Dusun XIV	861	300	-	-	-
15.	Dusun XV	89	-	40	-	-
16.	Dusun XVI	1231	98	1	22	-
17.	Dusun XVII	382	-	-	-	-
18.	Dusun XVIII	668	8	-	-	-
19.	Dusun XIX	446	-	-	8	-
20.	Dusun XX	999	46	-	5	-

²Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm 14

21.	Dusun XXI	422	-	-	-	-
22.	Dusun XXII	388	-	-	-	-
23.	Dusun XXIII	133	133	-	-	-
24.	Dusun XXIV	276	276	-	-	-
25.	Dusun XXV	170	5	1	-	-
26.	Komplek Cemara Asri	50	893	1060	-	3205

Sumber data: Data dari statistik Desa Sampali

Berdasarkan data diatas maka dapat diambil kesimpulan, ternyata pada Desa Sampali, dusun yang memiliki penduduk dengan pemeluk agama islam terbanyak berada pada dusun XX (Dua Puluh).

Dalam kehidupan beragama untuk menjalankan ibadah yang diperintahkan oleh agama tersebut, maka diperlukan sarana ibadah atau yang lebih dikenal dengan sebutan rumah ibadah. Untuk itu dibawah ini terdapat data yang memberikan keterangan tentang jumlah dari rumah ibadah yang ada di Desa Sampali, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV
Rumah Ibadah Di Desa Sampali

No.	Dusun	Rumah Ibadah				
		Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Vihara	Kuil
1.	Dusun I	-	-	-	-	-
2.	Dusun II	-	-	-	-	-
3.	Dusun III	-	-	-	-	-
4.	Dusun IV	-	-	-	-	-
5.	Dusun V	-	-	-	-	-
6.	Dusun VI	1	-	-	-	-
7.	Dusun VII	1	-	-	-	-
8.	Dusun VIII	-	-	-	-	-
9.	Dusun IX	1	-	-	-	-
10.	Dusun X	1	-	-	-	-
11.	Dusun XI	-	-	-	-	-
12.	Dusun XII	1	-	-	-	-
13.	Dusun XIII	1	-	-	-	-
14.	Dusun XIV	1	-	-	-	-
15.	Dusun XV	1	-	-	-	-
16.	Dusun XVI	-	-	-	-	-
17.	Dusun XVII	1	-	1	-	1
18.	Dusun XVIII	-	-	-	-	-

19.	Dusun XIX	-	-	-	-	-
20.	Dusun XX	1	-	-	-	-
No.	Dusun	Rumah Ibadah				
		Masjid	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Vihara	Kuil
21.	Dusun XXI	-	-	-	-	-
22.	Dusun XXII	1	-	-	-	-
23.	Dusun XXIII	1	-	-	-	-
24.	Dusun XXIV	-	-	-	-	-
25.	Dusun XXV	1	-	-	-	-
26.	Komplek Cemara Asri	1	-	-	1	-

Sumber data: Data dari statistik kantor Desa Sampali

Dari data yang tercantumkan diatas, bahwasannya sama seperti halnya Negara Indonesia yang terkenal dengan keanekaragaman agama dan budayanya, Desa Sampali juga dikenal dengan keberagaman agama dari masyarakatnya. Pada wilayah ini, Desa Sampali tercatat memiliki masyarakat dengan 5 agama yang berbeda, yaitu Islam 12,491 jiwa, Protestan 969 jiwa, Katolik 55 jiwa, Hindu 39 jiwa, dan Budha 14 jiwa. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya Desa Sampali merupakan sebuah desa yang mayoritas penduduknya muslim, dengan mata pencaharian penduduknya rata-rata sebagai karyawan swasta berjumlah 2,609 jiwa.³

B. Struktur Pemuda Pancasila

Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila dalam hal ini memiliki susunan, pimpinan dan kedudukan yang berbeda-beda di setiap tempatnya,⁴ yaitu sebagai berikut:

³Hasil Wawancara dengan Kepala Dusun dari Dusun XX, bapak Zulfan, pada tanggal 05 April 2018, di Kantor Desa Sampali, Jl. Irian Barat Psr. 7 Sampali.

⁴<http://pemudapancasila.tripod.com//> diakses pada 31 Oktober 2001

- a. Tingkat Nasional, yang berkedudukan di Ibu Kota Negara Republik Indonesia dan dipimpin oleh Majelis Pimpinan Nasional.
- b. Tingkat Provinsi, yang berkedudukan di Ibu Kota Provinsi dan dipimpin oleh Majelis Pimpinan Wilayah.
- c. Tingkat Kabupaten/ Kota, yang berkedudukan di Ibu Kota Kabupaten/ Kota dan dipimpin oleh Majelis Pimpinan Cabang.
- d. Tingkat Kecamatan, yang berkedudukan di Daerah Kecamatan dan dipimpin oleh Pimpinan Anak Cabang.
- e. Tingkat Kelurahan/ Desa, yang berkedudukan di Daerah Kelurahan/ Desa dan dipimpin oleh Pimpinan Ranting.
- f. Tingkat RW/ Dusun yang dipimpin oleh Pimpinan anak Ranting.

Penjabaran diatas menyatakan bahwa pada setiap Kecamatan memiliki tingkatan struktur Ormas Pemuda Pancasila yang disebut dengan Pimpinan Anak Cabang. Dimana pada hal ini susunan dan komposisi fungsionaris Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang periode 2017-2020 dijabat oleh beberapa orang⁵ yaitu, sebagai berikut:

1. **Ketua** : Kamirin

Wakil Ketua : Abdul Manan

2. Ketua-Ketua Bidang

Bidang Organisasi, Kelembagaan & Keanggotaan : Dahlan Lumbang

Tobing, MM

Bidang Kaderisasi : Dedi Iskandar

Yusuf, S.P

⁵Surat Keputusan Majelis Pimpinan Cabang Pemuda Pancasila Kabupaten Deli Serdang

Bidang Ideologi, Politik dan Pemerintahan : Dedi Syaputra, SE

Bidang Pertahanan dan Keamanan : Yusdi

3. Sekretaris : M. Kamil Ginting

4. Bendahara : Zainul Bahri N,
S.Pd. M.Pd

C. Pokok – Pokok Perjuangan Pemuda Pancasila

Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila dalam hal ini memiliki pokok - pokok perjuangan mereka, hal itu telah dicantumkan dan diatur di dalam buku Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Pemuda Pancasila,⁶ yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjaga, mengamankan dan mengamalkan Pancasila sebagai Falsafah hidup Bangsa dan Ideologi Negara.
- 2) Melaksanakan UUD 1945 sebagai konstitusi Negara.
- 3) Mempertahankan kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menjunjung tinggi semangat Bhinneka Tunggal Ika.
- 4) Melahirkan kader Pemuda Pancasila sebagai Kader Bangsa yang konsisten menjaga kehormatan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta pergaulan internasional.
- 5) Melaksanakan pemberdayaan dan pengembangan anggota secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan anggota dan keluarga Pemuda Pancasila.

D. Program Ormas Pemuda Pancasila Dalam Pembangunan Desa Sampali dan Upaya Kerja Sama Dengan Pemerintah Desa

⁶Pimpinan Pemuda Pancasila. *Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga*. (Batu: Pemuda Pancasila, 2014), h. 2

Program kerja dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Program kerja ini akan menjadi pegangan dalam menjalankan rutinitas suatu lembaga. Adapun program kerja Ormas Pemuda Pancasila dalam pembangunan Desa Sampali⁷, yaitu:

1. Memberikan bantuan atau santunan kepada anak yatim dan orang jompo setiap kali mereka melakukan kegiatan pelantikan.
2. Memberikan santunan berupa sembako dan uang pada setiap bulan ramadhan.
3. Memberikan satu ekor lembu kepada masjid yang dagingnya akan dibagikan kepada masyarakat pada saat hari raya Idul Adha.
4. Mendirikan sanggar pelatihan bela diri judo untuk seluruh masyarakat.
5. Berkerjasama dengan pemerintahan desa untuk melakukan kegiatan gotong royong di setiap dusun bersama dengan warga sekitar.
6. Menjadi salah satu donatur tetap pada setiap perayaan hari-hari besar islam.
7. Menjadi salah satu anggota keamanan ketika adanya suatu festival atau acara kegiatan besar.

Ada dua hal pokok mengapa program kerja perlu dibuat atau disusun oleh Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila Kecamatan Percut Sei Tuan. Pertama adalah dengan dibuatnya suatu program kerja oleh kepengurusan ormas, maka waktu yang dihabiskan oleh pengurus untuk memikirkan bentuk kegiatan yang akan dibuat tidak begitu banyak, sehingga waktu yang lain bisa digunakan untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua adalah keefektifan kepengurusan dalam melakukan program kegiatan yang dapat mempermudah berjalannya program tersebut dengan baik dan benar.

Oleh karena itu Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila Kecamatan Percut Sei Tuan telah menyusun program kerja yang telah disepakati dan ditetapkan oleh seluruh pengurus. Ormas Pemuda

⁷Hasil Wawancara dengan Pimpinan Anak Cabang Ormas Pemuda Pancasila, bapak Kamirin, pada tanggal 09 April 2018, di Rumah Beliau, Jl. Pemuda Pancasila Desa Sampali

Pancasila adalah organisasi kemasyarakatan yang senantiasa memiliki program kerja khususnya yang mengarah kepada pembangunan-pembangunan suatu masyarakat dan juga daerah, contohnya seperti mendirikan sanggar pelatihan bela diri judo untuk seluruh masyarakat.

Menurut Bapak Kamirin, program kerja bela diri judo dirasa penting karena dapat menjadi tempat atau alternatif bagi pemuda di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang khususnya Desa Sampali dalam menyalurkan minat dan bakatnya di bidang ilmu seni bela diri. Dimana pada program kerja ini, bapak Kamirin sendiri adalah sebagai pengurus sekaligus pembina organisasi seni bela diri judo di kecamatan Percut Sei Tuan.

Pelatihan seni bela diri judo dilakukan selama 1 (satu) minggu sekali di sanggar bela diri judo. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu jadwal sekolah dan juga kuliah para peserta seni bela diri judo itu sendiri. Bela diri judo juga menjadi salah satu objek memperkenalkan kemampuan pemuda desa sampali dalam hal olahraga atau seni bela diri, yaitu dimana pada perlombaan antar se-Sumatera Utara yang dilakukan di kota bandung pada waktu lalu, bahwasannya pada saat itu seorang siswa kelas 6 (enam) SD telah berhasil mengalahkan lawan-lawannya dari berbagai daerah di Sumatera Utara, dan mendapatkan juara pertama sehingga berhasil membawa pulang mendali emas.⁸

Menurut bapak Dahlan Lumbang Tobing, MM, program kerja Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila Kecamatan Percut Sei Tuan lainnya adalah memberikan santunan kepada masyarakat kurang mampu yaitu anak yatim dan juga orang jompo yang ada di sekitar lokasi acara pelantikan Ormas Pemuda Pancasila. Bahkan lebih dari itu, Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila juga memberikan santunan berupa uang kepada anak yatim dan juga sembako beserta uang tunai untuk orang jompo di setiap tahunnya pada bulan suci Ramadhan.⁹

⁸*Ibid*

⁹Hasil Wawancara dengan Ketua Bidang Organisasi, Kelembagaan & Keanggotaan PAC Pemuda Pancasila, bapak Dahlan Lumbang Tobing, MM., pada tanggal 10 April 2018, di SMP Negeri 02 Percut Sei Tuan, Jl. Gambir Psr. VIII Tembung.

Pada bulan ramadhan tahun lalu, tepatnya pada 1 minggu sebelum hari raya Idul Fitri, Ormas Pemuda Pancasila melakukan santunan kepada 100 orang anak yatim dan 400 orang jompo. Santunan tersebut berisi uang tunai sebesar Rp100.000 per orang untuk anak yatim, dan untuk orang jompo yaitu uang tunai sebesar Rp100.000 dan juga sembako berisi beras 1 karung ukuran 10kg, minyak goreng 2kg dan 10 bungkus indomi untuk per orang. Kegiatan tersebut menghabiskan dana yang tidak sedikit, yaitu Rp 40.000.000 uang tunai, 4 ton beras, 1,6 ton minyak goreng, dan 4.000 bungkus indomie.

Dana yang dipergunakan dalam kegiatan-kegiatan penyantunan seperti pada uraian diatas berasal dari sumbangsi kader-kader dan anggota Ormas Pemuda Pancasila itu sendiri tanpa melakukan pungutan-pungutan liar kepada masyarakat. Namun tak jarang kerabat ataupun rekan-rekan dari para kader yang juga ikut memberikan bantuan sumbangan berupa uang tunai yang tidak tetap jumlahnya.

Hal ini dilakukan dengan harap dapat lebih mempererat tali silaturahmi antara anggota-anggota Ormas Pemuda Pancasila dengan masyarakat itu sendiri, dan diharapkan juga untuk sekiranya dapat mengubah persepsi masyarakat bahwasannya Pemuda Pancasila bukanlah sebuah organisasi yang anarkis, yang sering melakukan bentrok ataupun pemaksaan terhadap masyarakat, melainkan sebuah organisasi kemasyarakatan yang bersifat damai dan peduli antar sesama masyarakat, khususnya di Desa Sampali

Pada Desa Sampali, Pemahaman masyarakat tentang Pemuda Pancasila amatlah sempit, hal ini dikarenakan masih terkontaminasinya pemikiran-pemikiran masyarakat dengan kinerja Pemuda Pancasila pada saat masih menjadi sebuah Organisasi Kepemudaan. Dimana ketika itu, kinerja dari anggota-anggota organisasi masih kurang baik, tidak terstrukturanya program kerja yang akan dilakukan dan ingin dicapai oleh Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila, yang mengakibatkan banyak terjadinya bentrok dimana-mana antara anggota Pemuda Pancasila dengan masyarakat setempat, banyaknya pemalakan liar (pungli) yang mengatas namakan anggota Pemuda Pancasila, dan sebagainya.

Maka atas dasar menimbang dari seluruh peristiwa-peristiwa diatas, sejak tahun 2013 bahwasannya Organisasi Kepemudaan Pemuda Pancasila telah resmi di ubah menjadi Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila, yang otomatis juga berubahnya struktur keanggotaan dan juga program-program kerja dari Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila.¹⁰

Hal inilah yang menjadi tolak ukur Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila untuk mengubah persepsi masyarakat tentang Pemuda Pancasila dan sembari melakukan kegiatan pembangunan desa, khususnya Desa Sampali. Semua itu dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan penyantunan, membuka sanggar dan pelatihan untuk suatu cabang olahraga, menjadi donatur dihari-hari besar islam, dan lain sebagainya.

Menurut bapak M. Kamil Ginting, kegiatan gotong royong setiap dusun di Desa Sampali sangat perlu dilakukan, dimana hal ini juga merupakan suatu bentuk atau wujud kerja sama antara Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila dengan pemerintah desa yang ada di Desa Sampali. PAC Pemuda Pancasila mengerahkan anggota-anggotanya untuk bergotong royong membersihkan desa sebanyak 1 kali dalam sebulan, dan pemerintah desa juga menghimbau dengan cara memberikan selebar kertas undangan perintah pelaksanaan gotong royong yang dilaksanakan di setiap dusun tempat tinggal masing-masing warga.¹¹

Pengurus pemerintahan desa, bapak Zulfan menyatakan bahwasannya mereka mengharapkan kegiatan ini dapat menjadi ajang silaturahmi antar sesama warga yang selama sepekan telah sibuk dengan kegiatan pekerjaannya masing-masing dan mungkin tidak saling tegur sapa, sehingga tidak akan ada lagi bentrok ataupun cekcok antar warga. Pemerintah desa juga berharap, dengan dilaksanakannya kegiatan rutin ini, maka akan dapat meminimalisir terjadinya bencana alam yang besar yang dapat merusak alam sekitar dan merugikan masyarakat, contohnya seperti banjir dan sebagainya. Selain itu,

¹⁰Hasil Wawancara dengan Sekretaris PAC Pemuda Pancasila, bapak M. Kamil Ginting, pada tanggal 24 April 2018, di Kantor PAC Pemuda Pancasila, Jl. Kapten Batu Sihombing No. 171

¹¹*Ibid*

kegiatan ini juga diharapkan untuk menjadikan Desa Sampali sebagai desa yang bersih dan asri, sehingga dapat menjadi contoh bagi desa-desa yang lain dalam melakukan program kerja dan kegiatan-kegiatan bermasyarakat.¹²

Sekretaris Desa Sampali, Bapak Saftaji juga menyatakan bahwasannya hal yang dijabarkan diatas benar adanya. Beliau berharap, bahwa dengan adanya kegiatan tersebut, maka secara tidak langsung dapat memberi ruang untuk saling bertemu dan bertegur sapa antar sesama masyarakat setelah selama sepekan mereka sibuk dengan pekerjaan dan kegiatan mereka masing-masing, sehingga tali silaturahmi antar warga dapat berjalan dengan lancar dan semakin eratnya tali persaudaraan antar warga. Selain dari pada itu, kegiatan gotong royong yang dilakukan juga senantiasa menimbulkan dampak yang sangat baik di lingkungan Desa Sampali. Dimana bukan hanya pemerintah desa saja yang bertugas dalam membersihkan dan memelihara lingkungan desa, namun juga masyarakat sekitar yang tinggal diwilayah tersebut. hal ini otomatis akan lebih mampu menjadikan Desa Sampali menjadi sebuah desa yang bersih dan terawat. Tidak hanya itu, beliau juga berharap masyarakat tidak akan lagi takut ataupun berfikir buruk dengan sebuah Ormas Pemuda Pancasila, dimana mereka hanya berfikir bahwa Ormas itu hanya sekelompok dari orang-orang anarkis yang tidak berguna. Namun pada fakta yang sesungguhnya, Ormas Pemuda Pancasila adalah sebuah organisasi yang menomor satukan kepentingan masyarakat, sesuai dengan namanya “ Ormas” yaitu Organisasi Pemuda Pancasila¹³

Masyarakat setempat di Desa Sampali, khususnya masyarakat Gang Tawon dusun 17, 18 dan 19 juga berpendapat, bahwasannya PAC Pemuda Pancasila yaitu bapak Kamirin telah menjadi donatur tetap di setiap perayaan hari-hari besar islam di Desa Sampali. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud mulai

¹²Hasil wawancara dengan Kepala Dusun di Dusun XX Desa Sampali, Bapak Zulfan, pada tanggal 05 April 2018, di Kantor Desa Sampali, Jl. Irian Barat Psr.7 Sampali.

¹³Hasil Wawancara dengan Sekretaris Desa Sampali, Bapak Saftaji, pada tanggal 05 April 2018, di Kantor Desa Sampali, Jl. Irian Barat Psr.7 Sampali.

dari acara perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Miraj, hingga perayaan hari raya Idul Fitri ataupun Idul Adha (hari raya qurban).¹⁴

Atas dasar hal itulah, maka masyarakat yang berada di gang tawon Desa Sampali yaitu di dusun 17, 18 dan 19 telah memberikan sebuah piagam penghargaan kepada bapak Kamirin atas partisipasinya dalam kegiatan di setiap hari besar islam sebagai seorang donatur tetap.

E. Hambatan Yang Dihadapi Oleh Ormas Pemuda Pancasila Dalam Membangun Desa Sampali

Setiap usaha atau kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari yang namanya hambatan atau kendala. Secara umum hambatan berarti segala sesuatu yang menghalangi terjadinya suatu pencapaian atau tujuan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia atau yang disingkat dengan KBBI, bahwasannya kata hambatan adalah sebuah bentuk halangan atau rintangan dalam setiap hal atau kegiatan. Hambatan bisa saja berupa hambatan kecil yang dapat langsung diselesaikan dengan mudah, dan atau hambatan besar yang memerlukan banyak waktu dan usaha untuk dapat menyelesaikannya.

Adapun hambatan yang dirasakan oleh Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila dalam pembangunan Desa Sampali, yaitu:

Menurut bapak Kamirin, keterbatasan waktu masyarakat dalam lebih mengenal Ormas Pemuda Pancasila merupakan faktor penting dalam menghambatnya program kerja yang dijalani. Dengan kesibukan dari setiap masyarakat ditambah lagi waktu bekerja masyarakat yang umumnya mereka bekerja sebagai karyawan swasta dan buruh pabrik yang menyita waktu mereka $\pm$ hampir 10 jam/hari. Disamping itu sebahagian masyarakat juga bermata pencaharian sebagai pedagang yang tidak ditentukan waktu bekerjanya, terkadang bisa bekerja hingga 12 atau 14 jam di setiap harinya. Rasa letih dan lelah sangat dirasakan oleh masyarakat yang memiliki jam kerja sangat lama sehingga menimbulkan

¹⁴Hasil Wawancara dengan salah satu warga di gang tawon Desa Sampali, Ibu Ita, pada tanggal 25 April 2018, di Rumah Beliau, Jl. Irian Barat Gg. Tawon Dusun 17.

rasa malas untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh program kerja Pimpinan Anak Cabang Ormas Pemuda Pancasila.¹⁵

Selain dari penjabaran diatas, hambatan selanjutnya menurut Bapak M. Kamil Ginting adalah kurangnya rasa kesadaran masyarakat untuk mengikuti sosialisasi atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Ormas Pemuda Pancasila. Dimana dalam melakukan suatu program atau kegiatan harus adanya keikutsertaan masyarakat yang berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Kegiatan pelatihan dan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pimpinan Anak Cabang Ormas Pemuda Pancasila ditujukan untuk seluruh masyarakat agar dapat menggali potensi diri masyarakat itu sendiri sehingga dapat diaplikasikan kepada lingkungannya sehingga dapat berakibat baik kepada desa, khususnya Desa Sampali. Tetapi pada kenyataannya, dalam hal ini masih adanya masyarakat yang kurang peduli dan berminat untuk mengikuti kegiatan yang ada. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk dapat diberdayakan sehingga desa yang mereka diami bisa dibangun dan maju pesat dari segi apapun.¹⁶

Bapak Dahlan Lumbang Tobing, MM. juga mengatakan bahwa kurangnya pendanaan dan sarana prasarana juga menjadi salah satu faktor penting dalam menghambat program kerja PAC Ormas Pemuda Pancasila dalam pembangunan Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan. Dimana dalam melakukan suatu kegiatan pasti diperlukannya suatu sarana prasarana dan dana yang tidak sedikit jumlahnya. Dana dalam hal ini merupakan suatu kebutuhan pokok yang harus ada dan terpenuhi dalam setiap diselenggarakannya sebuah kegiatan, karena akan selalu adanya kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Pimpinan Anak Cabang Ormas Pemuda Pancasila untuk mempersiapkan kegiatan tersebut. Dalam hal ini PAC Ormas Pemuda Pancasila tidak memiliki sumber dana yang tetap dan mengikat. Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila hanya mendapatkan sumber dana dari sumbangsi anggota-anggota atau kader Ormas Pemuda Pancasila itu sendiri, walaupun terkadang ada sumbangsi

¹⁵Hasil Wawancara dengan Ketua PAC Pemuda Pancasila, Bapak Kamirin., pada tanggal 09 April 2018, di Rumah Beliau, Jl. Pemuda Pancasila Desa Sampali

¹⁶Hasil wawancara dengan Sekretaris PAC Pemuda Pancasila, bapak M. Kamil Ginting, pada tanggal 24 April 2018, di Kantor PAC Pemuda Pancasila, Jl. Kapten Batu Sihombing No. 171

dari masyarakat atau rekan kolega (koneksi) dari pihak luar yang memberikan bantuan tetapi dalam sifat yang tidak terlalu rutin.¹⁷

Selain pendanaan, sarana prasarana juga menjadi faktor penghambat yang sangat penting bagi keberhasilan kegiatan pembangunan Desa Sampali. Dalam kegiatan membangun sebuah desa, sarana seperti tempat untuk sosialisasi dan pemberian pelatihan serta peralatan-peralatan merupakan suatu komponen penting yang harus terpenuhi. Tanpa adanya sarana prasarana yang baik, maka mustahil semua program kerja akan berjalan dan mencapai tujuannya dengan baik.¹⁸

Menurut Bapak Subandi yang merupakan salah satu warga di dusun XX Desa Sampali, bahwasannya yang menjadi penghambat PAC Ormas Pemuda Pancasila dalam membangun desa adalah kurangnya tenaga kader yang ahli di setiap bidang yang ia duduki. Menurut beliau, untuk menjalankan program kerja yang efektif itu dibutuhkannya tenaga kader yang professional dan tidak sedikit jumlahnya. Apalagi kegiatan yang dilaksanakan beragam, sehingga kurangnya tenaga kader yang ahli dalam bidangnya akan berakibat fatal terhadap tercapainya pelaksanaan program kerja atau kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. ini disebabkan karena salah satu kunci dari keberhasilannya sebuah program kerja yang akan dijalani adalah tenaga kader ahli.¹⁹

Kelima hal inilah yang menjadi hambatan Pimpinan Anak Cabang Ormas Pemuda Pancasila dalam melaksanakan program kerjanya. Oleh karena itu perlu kiranya ada usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Pihak Pimpinan Anak Cabang Ormas Pemuda Pancasila juga menyadari hal ini, untuk itu usaha-usaha yang mereka lakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan ini adalah sebagai berikut:

¹⁷Hasil wawancara dengan Ketua Bidang Organisasi, Kelembagaan & Keanggotaan, bapak Dahlan Lumbang Tobing, MM., pada tanggal 10 April 2018, di SMP Negeri 02 Percut Sei Tuan, Jl. Gambir Psr. VIII Tembung.

¹⁸*Ibid*

¹⁹Hasil wawancara dengan salah satu warga dusun XX Desa Sampali, Bapak Abdi Subandi, pada tanggal 26 April 2018, di Rumah Beliau, Jl. Irian Barat Psr. 7 Sampali.

1. Dalam hal keterbatasan waktu masyarakat para pengurus atau kader harus selektif dalam memilih waktu yang tepat untuk melakukan penyuluhan sosialisasi ataupun kegiatan lainnya.
2. Untuk menarik minat masyarakat agar mau mengikuti kegiatan dari program kerja PAC Ormas Pemuda Pancasila, maka perlu diadakannya sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat sebelum dilaksanakannya kegiatan-kegiatan dan atau suatu program kerja.
3. Pada hal sarana dan prasarana, terutama untuk tempat sosialisasi telah dilaksanakan di lapangan-lapangan sepak bola yang ada di Desa Sampali agar sekiranya dapat menampung banyak warga yang kemungkinan akan berhadir diacara tersebut.
4. Dalam bentuk pendanaan, pengurus Ormas Pemuda Pancasila mencoba untuk melakukan kerja sama dengan pemerintahan desa, berbagai pengusaha dan ataupun pabrik-pabrik yang ada di sekitaran Desa Sampali untuk memberikan sumbangsuhnya dalam bentuk uang. Sehingga dengan hal itu diharapkan program kerja Pimpinan Anak Cabang Ormas Pemuda Pancasila dapat berjalan dengan efektif dan efesien.
5. Dalam hal pengelolaan kader-kader yang ahli, pengurus Pimpinan Anak Cabang Ormas Pemuda Pancasila mencoba untuk mengajak kerjasama dengan masyarakat yang dipandang memiliki potensi dan keahlian di bidangnya dan sesuai dengan program kerja dari Ormas Pemuda Pancasila.

F. Pencapaian Yang Dilakukan Oleh Ormas Pemuda Pancasila Dalam Membangun Desa Sampali

Ormas Pemuda Pancasila di dalam mencapai tujuan program keorganisasian secara optimal, khususnya dalam memainkan peran pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945, maka Ormas Pemuda Pancasila harus mampu meningkatkan kontribusi pemikiran dan kinerjanya yang berkualitas dalam memecahkan berbagai problematika di masyarakat dalam bentuk pembangunan desa, khususnya Desa Sampali. Hal itu

dilakukan guna untuk menciptakan masyarakat yang bermartabat, dan desa yang memiliki banyak potensi untuk kehidupan masyarakat.

Menurut Bapak Kamirin, Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila telah berhasil melahirkan bibit-bibit penerus bangsa yang memiliki bakat dibidang seni bela diri, yaitu judo. Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila memberikan kontribusi yang cukup besar dalam kegiatan pembangunan Desa dan Masyarakat Desa tersebut, dimana dengan cara ini pemuda-pemuda Desa Sampali dapat membanggakan desa mereka sendiri melalui hal tersebut.

Menurut Bapak M. Kamil Ginting, kegiatan gotong royong di setiap dusun di Desa Sampali sangat penting untuk dilakukan, dimana dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meminimalisir atau bahkan menghilangkan rasa kekhawatiran warga selama ini akan terjadinya bencana banjir dikala hujan turun. Sampali merupakan desa terluas yang ada di kecamatan Percut Sei Tuan, dan memiliki dusun terbanyak pula, yaitu sebanyak 25 dusun, maka dari itu sudah dapat dipastikan bahwa banyaknya penduduk yang tinggal di desa tersebut. Selain itu, banyaknya rumah-rumah yang ada di wilayah tersebut mengakibatkan kurangnya lahan resapan air, sehingga PAC Pemuda PANCasila memiliki inisiatif untuk melakukan kegiatan gotong royong tersebut secara rutin.

Program kerja tersebut pun terlihat membuahkan hasil, yaitu dengan adanya kegiatan gotong royong tersebut bencana banjir yang biasanya sering melanda wilayah-wilayah di Desa Sampali mulai menurun sebanyak 40%, contoh nyatanya yaitu dusun XX yang biasanya terkena banjir ketika hujan turun lebat dalam waktu yang lama, sekarang sudah $\pm$ dari 3 tahun ini tidak mengami hal tersebut.

Menurut bapak Dahlan Lumbang Tobing, MM. memberikan santunan pada saat kegiatan pelantikan-pelantikan Ormas Pemuda Pancasila berguna untuk membiasakan masyarakat untuk saling toleransi yang membantu satu sama lain apabila ada rejeki lebih.

Selain itu memberikan santunan berupa sembako dan uang pada saat bulan Ramadhan juga dapat meringankan beban masyarakat sesama muslim. Dimana tidak semua orang mampu untuk

menyediakan menu sahur dan berbuka puasa dengan mudah, sehingga hal ini diharapkan dapat membantu mereka dalam memenuhi menu sahur dan berbuka.

Ormas Pemuda Pancasila berjuang dalam mewujudkan dan membina masyarakat yang hidup disuatu daerah-daerah di Indonesia, khususnya sebuah desa untuk membangun dan mengembangkan desa serta masyarakat yang tinggal didalamnya. Dengan demikian ormas yang berasaskan Pancasila ini harus mampu mendorong dan memotivasi masyarakat pada umumnya agar dapat menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya dan menjadikan kebutuhan masyarakat serta nilai pancasila sebagai bahan dasar untuk melaksanakan pembangunan suatu desa.

Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), mewujudkan masyarakat yang dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1954.²⁰

Berdasarkan dari tujuan organisasi yang dituliskan dalam buku Anggaran Dasar, bahwasannya sebagai organisasi yang bergerak dibidang kemasyarakatan, PAC Pemuda Pancasila akan selalu mengayomi seluruh masyarakat yang ada di wilayah pimpinannya dengan adil. Hal itulah yang membuat mereka sering kali tanpa ragu membantu dalam menangani permasalahan-permasalahan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat, seperti pertikaian antara 2 (dua) orang pedagang yang berseteruh akibat adanya tuduhan pencurian alat dagangnya yang terjadi pada bulan Ramadhan tahun lalu. Maka sebelum hal tersebut diproses oleh pihak yang berwajib (Polisi), anggota PAC Pemuda Pancasila langsung datang dan berusaha untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, hingga akhirnya permasalahan itu pun tidak sampai ke pihak yang berwajib dan berakhir dengan cara damai.

Selain itu, PAC Pemuda Pancasila juga memiliki sifat adil kepada seluruh kader-kader Pemuda Pancasila, yaitu dengan cara menindak lanjuti semua kader atau anggota yang bermasalah seperti contoh masuk penjara. Maka PAC pemuda pancasila akan langsung menindak lanjutinya dengan cara

²⁰Pimpinan Pemuda Pancasila. *Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga*. (Batu: Pemuda Pancasila, 2014) hlm 2

pembinaan atau memberi bimbingan terlebih dahulu agar sekiranya kader tersebut mau berubah menjadi lebih baik lagi, namun jika hal tersebut tidak efektif, maka PAC Pemuda Pancasila akan langsung mencabut kedudukannya sebagai Kader Ormas Pemuda Pancasila dengan cara menghapus nama kader tersebut dari daftar anggota dan langsung menyita atribut-atribut keanggotaannya seperti kartu anggota, baju, topi dan sebagainya.²¹

Peran Pimpinan Anak Cabang Pemuda Pancasila dalam pembangunan desa adalah sebuah bentuk usaha dalam memperbaiki seluruh unsur-unsur penting yang ada di suatu desa. Dimana maksud dari memperbaiki seluruh unsur-unsur penting desa adalah memberikan penguatan atau peningkatan kemampuan juga daya guna suatu unsur desa dari segi fisik ataupun non fisik, seperti halnya pada kondisi lingkungan desa, ataupun intensitas sumber daya manusianya (masyarakat). Dalam hal ini Ormas Pemuda Pancasila berupaya melakukan program-program ataupun perjuangannya dengan prinsip nilai-nilai Pancasila, dalam arti untuk mempersatukan rakyat Indonesia agar dapat menciptakan masyarakat yang adil, makmur dan beradab. Ormas Pemuda Pancasila mengimplementasikan prinsip nilai-nilai Pancasila ini dimulai dari kader-kader Ormas Pemuda Pancasila itu sendiri, agar senantiasa dapat menjadi contoh kepada seluruh masyarakat di Desa Sampali.

Nilai-nilai Pancasila disini memiliki arti luas seperti berketuhanan, keadilan antar sesama masyarakat, masyarakat yang memiliki adab yang baik, mewujudkan persatuan masyarakat Indonesia, memiliki pemimpin yang bijaksana dan dapat menjadi wakil yang baik bagi rakyat dalam menentukan sebuah keputusan, tidak adanya diskriminasi sosial antar masyarakat di seluruh Indonesia.

Oleh karena itu, seluruh kegiatan yang dilakukan oleh ormas ini merupakan suatu usaha untuk menjadikan bangsa Indonesia yang benar-benar mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi Negara Republik Indonesia dan juga sebagai dasar dari ideologi ormas Pemuda Pancasila itu sendiri.

²¹Hasil wawancara dengan Sekretaris PAC Pemuda Pancasila, bapak M. Kamil Ginting, pada tanggal 24 April 2018, di Kantor PAC Pemuda Pancasila, Jl. Kapten Batu Sihombing No. 171

Atas dasar pernyataan-pernyataan tersebut, maka PAC Pemuda Pancasila dirasa memiliki peran aktif dan memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan Pembangunan Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.